

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan dapat disampaikan sebagai berikut:

1. FDI memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap output sektor pertambangan dan penggalan regional provinsi dengan koefisien elastisitasnya sebesar 0.101652.
2. Dengan menggunakan metode *cross section specific coefficients*, memberikan informasi bahwa FDI berpengaruh positif dan signifikan pada provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Maluku.
3. Tenaga kerja memberikan pengaruh secara positif dan signifikan terhadap output sektor pertambangan dan penggalan dengan koefisien elastisitas sebesar 0.012421.
4. Dengan menggunakan metode *cross section specific coefficients*, memberikan informasi bahwa Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan pada provinsi Riau, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Kepulauan Riau, dan Kalimantan Timur.

5.2 Saran Kebijakan

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. FDI pada kegiatan hulu minyak bumi, lebih besar diperuntukkan untuk membiayai peralatan atau barang modal yang sebagian besar masih diimpor untuk memperoleh output berupa produksi minyak bumi. Pemerintah seharusnya terus memaksimalkan penggunaan barang modal dari dalam negeri agar bisa mengurangi arus devisa yang keluar negeri.
2. Pemerintah harus terus mendorong FDI pada penemuan-penemuan cadangan baru agar produksi minyak bumi dapat meningkat dan berkelanjutan. Manfaat dari penambahan cadangan minyak bumi terbukti akan memperpanjang

jaminan akan ketersediaan minyak bumi dan penerimaan negara dari hasil ekspor minyak akan terus terjaga.

3. Kelancaran arus barang melalui ketersediaan fasilitas industri penunjang seperti pergudangan, pelabuhan, jalur transportasi, pasokan listrik yang memadai perlu terus ditingkatkan.

